

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK
PESERTA DIDIK DI MA DDI BANUA SENDANA KECAMATAN
SENDANA KABUPATEN MAJENE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Majene

Oleh

WAHYUDI
NIM: 10156118053

JURUSAN TARBİYAH DAN KEGURUAN
STAIN MAJENE
2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan Skripsi saudara Wahyudi NIM: 10156118053, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama Skripsi berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak Siswa di MA DDI Bania Sendana Kecamatan Sendana Kabupaten Majene" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk ujian diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut

Majene, 20 Desember 2022

Pembimbing I



Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I

NIP. 19710623 201411 1 001

Pembimbing II



Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19910424 201903 2 016

FORMULIR PERSETUJUAN PROPOSAL PASCA SEMINAR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE
JURUSAN TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Balak Latihan Kerja (BLK) Kel. Totoli Kec. Banggae Kab. Majene
Website: www.stainmajene.ac.id email: stainmajene1@gmail.com

FORMULIR PERSETUJUAN PROPOSAL PASCA SEMINAR

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa MA
DDI Banua Sendana Kec. Sendana Kab. Majene

Nama : Wahyudi
NIM : 10156118053
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Proposal Skripsi yang bersangkutan, Pembimbing I dan Pembimbing II serta Penguji I dan Penguji II memandang bahwa Proposal Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke tahap penelitian.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Majene, 25 Oktober 2022

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I
NIP. 19710623 201411 1 001

Pembimbing II

Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19910424 201903 2 016

Penguji I

Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd.
NIP. 19900629 201903 1 009

Penguji II

Kamus, S.H., S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19841110 201903 1 007

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Wahyudi
NIM : 10156118053
Tempat, Tanggal Lahir : Pumballar, 03-05-2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Pumballar
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap
Akhlik Peserta didik di MA DDI Banua Sendana

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagai atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 20 Desember 2022

Penyusun,

Wahyudi

10156118053

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Sosial terhadap Akhlak Peserta didik di MA DDI Benua Sendana Kecamatan Sendana Kabupaten Majene” yang disusun oleh Wahyudi, NIM: 10156118053, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasah yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 20 Januari 2023 M, bertepatan dengan 27 Jumadil Akhir 1444 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 20 Januari 2023 M

Majene, 27 Jumadil Akhir 1444 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Usri, M.Pd	()
Sekretaris	: Darwis, S.Si., M.Si.	()
Munaqisy I	: Muhammad Saddang, S.Si. M.Pd.	()
Munaqisy II	: Kamus, Lc., S.H., S.Pd.I., M.Pd.	()
Pembimbing I	: Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I	()
Pembimbing II	: Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd.	()

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I
NIP. 19710623 201411 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan petunjuk-Nya sehingga skripsi dengan judul : “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak Peserta didik MA DDI Banua Sendana Kecamatan Sendana Kabupaten Majene” yang diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana. Shalawat beserta salam tak lupa pula kita kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw., sebagai sang revolusioner dengan akhlak yang mulia serta pembawa ajaran kedamaian kepada seluruh alam.

Selesainya Skripsi ini berkat doa, usaha, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa motivasi, pemikiran, maupun materi. oleh karena itu, secara istimewa dan terhormat, penulis ucapkan kepada orang tua tercinta, Hadaman dan Almh. Hadamia, dan saudara-saudaraku, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan, memotivasi, dan memberi bantuan serta dukungan kepada penulis.

Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak-pihak yang telah membantu atau dukungan moril dan materiil sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Hal ini ucapan terima kasih ditujukan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Wasilah, S.T., M.T selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
2. Bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I. selaku wakil ketua I dalam bidang akademik dan kelembagaan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.

3. Bapak Dr. Suddin Bani, M. Ag., wakil ketua II dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene dan selaku penguji pertama dalam pelaksanaan seminar proposal.
4. Bapak Dr. Anwar Sadat, S.Ag., M.Ag., selaku wakil ketua III dalam kemahasiswaan dan kerjasama di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
5. Bapak Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I., selaku ketua Jurusan Tarbiyah Dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene sekaligus sebagai dosen pembimbing pertama peneliti.
6. Ibu Usri, M.Pd selaku ketua prodi pendidikan agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam.
7. Bapak Muhammad Saddang, S.Si. M.Pd. selaku Penguji I.
8. Bapak Kamus, Lc., S.H., S.Pd.I., M.Pd. selaku Penguji II.
9. Ibu Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II dalam proses pembuatan penyusunan proposal penelitian, atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
10. Bapak Darwis, S.Si., M.Si., yang telah memberikan bimbingan dalam menggunakan Aplikasi SPSS.
11. Seluruh dosen-dosen dan civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
12. Kepala Madrasah Aliyah DDI Banua Sendana Bapak Rahmat, S.Pd.I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
13. Guru-guru Madrasah Aliyah DDI Banua Sendana dan adik-adik kelas XII MA DDI Banua Sendana yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian ini.

14. Terkhusus Teman-teman angkatan 2018 dan keluarga Program Studi Pendidikan Agama Islam II yang telah bersedia membagi pengalaman suka duka serta canda dan tawa selama masa perkuliahan.
15. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu-persatu, ucapkan terima kasih atas segala bantuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

Namun tidak lepas dari semua itu, saya menyadari sepenuhnya bahwa ada kekurangan baik dari segi penyusun bahasa maupun segi lainnya. Oleh karena itu dengan lapang dada dan tangan terbuka saya membuka selebar-lebarnya bagi pembaca yang ingin memberikan saran serta kritik kepada saya sehingga saya dapat memperbaiki proposal ini.

Majene, 20 Desember 2022

Wahyudi

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
FORMULIR PERSETUJUAN PROPOSAL PASCA SEMINAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Hipotesis	4
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan	5
1. Media Sosial.....	5
2. Akhlak.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORETIS	8
A. Media Sosial.....	8
1. Pengertian Media Sosial	8
2. Dampak Media Sosial dalam Islam	8
3. Macam-macam Media Sosial	10
B. Akhlak	12

1. Pengertian Akhlak	12
2. Ruang Lingkup Akhlak.....	14
3. Macam-macam Akhlak dalam Islam	17
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak	21
B. Kerangka Fikir	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Lokasi Penelitian	24
B. Pendekatan Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel.....	25
D. Metode Pengumpulan Data.....	25
E. Instrumen Penelitian	26
1. Dokumentasi.....	27
2. Observasi.....	27
3. Angket/Kuesioner	28
F. Validitas dan Realibilitas Instrumen	32
1. Uji Validitas	32
2. Uji Realibilitas.....	33
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
2. Hasil Analisis Data	44

B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

ABSTRAK

Nama : Wahyudi
NIM : 10156118053
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : *Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak Peserta didik di MA DDI Banua Sendana Kecamatan Sendana Kabupaten Majene*

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana, (2) Seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik MA DDI Banua sendana.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang lebih banyak mengumpulkan data-data berupa gambar atau angka dengan menggunakan pendekatan korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, observasi dan angket dari sampel seluruh peserta didik kelas XII MA DDI Banua Sendana yang berjumlah 31 peserta didik.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan melalui uji regresi linear sederhana diperoleh nilai $t_{hitung} 5,110 > 0,355 t_{tabel}$ atau nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti “Ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana”. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik. Menggunakan koefisien determinasi dan diperoleh nilai koefisien determinasi yaitu 0,070 atau 7,0 % sehingga dapat dipahami bahwa, pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana memiliki pengaruh, namun pengaruhnya sangat kecil atau lemah karena hanya memiliki 7,0 % dan 93 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Media sosial, Akhlak, Madrasah Aliyah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk memanusiakan manusia. Pendidikan merupakan suatu sistem yang teratur dan mengembangkan misi yang relatif luas yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan pengembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial hingga pada perkara agama atau keimanan.¹ Pendidikan sangat berperan besar dalam pembentukan akhlak seseorang karena melalui pendidikan dapat mencetak generasi-generasi yang unggul dan bermartabat bagi negara.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

Melalui pendidikan diharapkan mampu menciptakan generasi pendidikan Islam yang berkualitas dan pendidikan umum untuk menghadirkan generasi yang bernuansa Islami yang berbudi pekerti yang baik dan berakhlak mulia, namun juga peka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.³

Perkembangan teknologi di era globalisasi ini semakin pesat dimana setiap orang dan dimana pun dapat mengakses media teknologi yang sudah maju dan tersedia dengan cara lain, salah satunya adalah media internet. Internet merupakan

¹Depertemen Agama RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Juli 2003 41.938 exp), h. 10.

²Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. (Cet. 2; Jakarta: Visimedia, 2007), h. 2.

³Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*, (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 2.

salah satu bentuk kreativitas manusia yang menunjukkan kemajuan teknologi. Kemajuan internet memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Media internet ini tidak terlepas dari dampak positif dan negatif tergantung setiap orang yang memanfaatkannya. Kemajuan dari media internet ini ditandai dengan maraknya pengguna media sosial, *game online*, situs *website* dan penggunaannya pun di semua kalangan.

Media sosial dapat dianggap sebagai saluran komunikasi pribadi massa berbasis internet, berkaitan dan persisten yang memfasilitasi persepsi interaksi di antara pengguna dan memperoleh nilai terutama dari konten yang dibuat pengguna. Media sosial merupakan suatu alat komunikasi atau informasi yang memungkinkan penggunaannya bisa melakukan percakapan, bertukar informasi atau menuangkan pendapat atau ide.⁴

Perkembangan internet di Indonesia ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat baik di bidang teknologi, informasi, ekonomi dan pertahanan bahkan sekarang merambah di bidang pola hidup manusia seperti etika, moral, kepribadian dan akhlak. Saat ini, kita dapat melihat bahwa akhlak mulai memudar di masyarakat terutama bagi kalangan remaja. Sementara itu mereka lupa bahwa Nabi Muhammad Saw. diutus Allah Swt. untuk menyempurnakan akhlak dan merupakan posisi paling tertinggi dalam Islam.

Dalam Islam, akhlak merupakan salah satu bukti untuk mengukur kualitas iman seorang mukmin dan memiliki pengaruh yang besar bagi setiap manusia. Dengan berakhlak yang baik kita dapat melakukan sesuatu tanpa harus menyakiti atau menzalimi seseorang.⁵ Berakhlak mulia sangat dicintai oleh Allah swt. baik

⁴Anik Suryaningsih, *Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Ukwu Salatiga*, Jurnal Wahana Didaktika (Vol. 17, No. 3 September 2019), h. 338

⁵Muhammad Abdurrahman, *Akhlak menjadi seorang muslim berakhlak mulia*, (Cet.1; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), h. 8.

itu akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama makhluk dan akhlak terhadap Allah Swt.. Dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan bahwa setiap kebajikan yang kita kerjakan akan mendapatkan balasan yang lebih baik dari apa yang telah kita kerjakan, sebagaimana firman Allah dalam QS al-Nahl/16:97 :

مِنْ عَمَلٍ صَالِحًا مَنْ ذَكَرَ أَوْ آتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahan Bahasa Mandar :

Inai-inai mappogau' apiangan pole di tommuane iyade' to baine na matappa', jari sitongangna Iyami' na m ambei'i atuoang macoa anna sitongangna Iyami' na mambei balasan lao ise'iya appalang iya kaminang macoa pole di anu iya pura napogau' ise'iya.

Terjemahan Kemenag :

Barang siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, dalam keadaan beriman maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.⁶

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt. benar-benar memperhatikan akhlak yang mulia sehingga Allah memberikan pahala yang lebih baik kepada orang yang berakhlak baik yang melakukan amal shaleh dan menjadi motivasi bagi kita agar senantiasa melakukan kebaikan terhadap sesama manusia.

Sesuai observasi awal pada saat melakukan PPL peneliti menemukan permasalahan yang terjadi di sekolah MA DDI Banua Sendana, yaitu kurangnya akhlak peserta didik. Baik itu akhlak terhadap sesama peserta didik maupun akhlak peserta didik terhadap guru. Salah satu hal yang ditemukan peneliti mengenai kurangnya Akhlak sesama peserta didik saat melakukan PPL yaitu, (1) tidak langsung menjawab jika dipanggil teman karena fokus ke *handphone*, (2) memanggil dengan panggilan buruk yang di lihat di media massa dan (3) menggosip salah satu teman di media sosial. Adapun kurangnya akhlak peserta

⁶Muh. Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala'bi Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Balitbang Agama makassar, 2019), h. 473.

didik terhadap guru yaitu, (1) pada saat guru melakukan pengajaran peserta didik bermain *handphone*, (2) tidak menjawab panggilan guru karena bermain *handphone* dan (3) lewat saja di depan guru tanpa rasa hormat (*tabe'*) karena keasyikan melihat *handphone*. Namun, sebagian dari para peserta didik ada yang menggunakannya dengan baik dan berdampak positif yang mengakibatkan terbentuknya akhlak peserta didik. Salah satu hal yang dapat kita jumpai adalah peserta didik sering menonton konten-konten islami di media sosial, mendengarkan dakwah-dakwah yang mengajak kepada kebaikan dan menjadikan media sosial sebagai media mempererat tali silaturahmi. Dari hasil observasi awal peneliti menemukan bahwa penggunaan media sosial tidak hanya berdampak negatif tetapi dapat pula berdampak positif bila menggunakan media sosial dengan baik. Madrasah tersebut pun tidak melarang peserta didik untuk membawa *handphone*, jadi peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik dan seberapa besar pengaruhnya media sosial terhadap akhlak peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana?

C. Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_o).

1. Ha = Ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana.
2. Ho = Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

1. Media Sosial (*Dependent*)

Media Sosial merupakan alat komunikasi atau informasi yang digunakan untuk melakukan percakapan, bertukar informasi atau menuangkan ide sesama pengguna. Adapun Macam-macam media sosial yang digunakan di MA DDI Banua Sendana, yaitu:

- a. *Facebook*
- b. *Youtube*
- c. *Tiktok*
- d. *Whatsaap*

2. Akhlak (*Independent*)

Akhlak merupakan salah satu nilai dasar sekaligus ajaran Islam dan menempati posisi yang sangat penting. Akhlak adalah buah dari proses penerapan Akidah dan Syariah. Seperti halnya bangunan, akhlak adalah penyelesaian suatu bangunan setelah pondasi dan bangunan tersebut kuat. Oleh karena itu, tidak mungkin untuk mewujudkan akhlak ini jika tidak memiliki akidah dan Syariah yang baik.⁷ Adapun macam-macam akhlak dalam Islam terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Akhlak *Mahmudah* (terpuji)
- b. Akhlak *mazmumah* (tercela)

⁷Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, (Yogyakarta, Debut Wahana Press, 2009), h. 13.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi St. Khaerawati Basir, (2021), *Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pembentukan Akhlak Santri di TPQ Darul Ulum Masjid Muhajirin Makassar, Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang media sosial dan akhlak sedangkan, perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian dan analisis data uji hipotesis. Pada skripsi ini pendekatan penelitiannya yaitu kausal komparatif dan analisis data analisis dua jalur dan uji F dalam pengujian hipotesis sedangkan, peneliti sendiri menggunakan pendekatan korelasional dan analisis data menggunakan uji chi kuadrat dan uji koefisien kontingensi dalam pengujian hipotesis.
2. Leli Hasanah Lubis, (2020), *Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara*, jurnal Pendidikan, Agama dan Sains, Vol. IV Edisi 1. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang media sosial dan akhlak sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
3. Dwi Laili Kirana Putri, Alike Ramadhanti dan Agung Setiawan, (2022), *Dampak Pemanfaatan Media Dakwah di Tiktok terhadap Akhlak Mahasiswa Muslim PGSD 21, Universitas Trunojoyo Madura*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol. 1. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang media sosial dan akhlak sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan

penelitian studi kasus sedangkan peneliti menggunakan pendekatan korelasional.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana.
- b. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan ilmiah

Dengan keberhasilan penelitian ini, peneliti berharap dapat meningkatkan pendidikan khususnya dengan menggunakan media sosial sebagai wadah pembentukan akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana.

- b. Kegunaan praktis

- 1) Bagi peneliti, dapat memberikan gambaran penelitian dari awal sampai akhir dan dapat menerapkan informasi yang diperoleh dalam perkuliahan serta bahan referensi dan sumber dalam penelitian sejenis di masa yang akan datang.
- 2) Bagi pengajar, dapat dijadikan bahan evaluasi untuk menanamkan akhlak mulia pada peserta didik dengan menggunakan media sosial dalam kegiatan pendidikan di MA DDI Banua Sendana.
- 3) Bagi lembaga pendidikan, dapat mempertimbangkan untuk lebih memperhatikan penggunaan media sosial untuk menjadikannya sebagai upaya pengembangan kepribadian peserta didik yang lebih baik.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. *Media Sosial*

1. Pengertian Media Sosial

Istilah media sosial terdiri dari dua kata: “media” dan “sosial”. “Media” diartikan sebagai sarana komunikasi. Sementara kata "sosial" didefinisikan sebagai fakta sosial, setiap individu mengambil tindakan untuk berkontribusi pada masyarakat.¹ Media sosial adalah media online di mana pengguna dapat dengan mudah mengakses, berbagi dan membuat konten untuk jejaring sosial, *blog*, *wiki*, forum dan dunia maya.² Media sosial adalah media online yang memungkinkan penggunanya berkomunikasi, berbagi, berkolaborasi, berinteraksi dengan pengguna lain untuk menciptakan ikatan sosial atau berkomunikasi dengan orang lain untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. Media sosial merupakan alat yang digunakan sebagai perantara antara seseorang dengan orang lain untuk berkomunikasi.³

2. Dampak Media Sosial dalam Islam

Media sosial merupakan media yang umum digunakan oleh masyarakat Indonesia, baik anak-anak, remaja maupun orang tua. Media sosial ini tidak membatasi siapa pun untuk menggunakannya, tidak mengenal kasta maupun materi. Penggunaan media sosial tidak terlepas dari dampak positif dan negatif tergantung dari yang menggunakannya atau memanfaatkannya.

¹Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri, *Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang, jurnal Buletin Psikologi, (Vol. 5, No. 1, 2017), h. 37.

²Mahi M. Hikmat. *Jurnalistik Literary Journalism*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2018), h. 40.

³Anik Suryaningsih, *Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Uksw Salatiga*, Jurnal Wahana Didaktika (Vol. 17, No. 3 September 2019), h. 340

Dampak positif dari media sosial adalah interaksi pengguna dengan orang lain, menciptakan dan menjaga silaturahmi, menambah pendapatan dalam kehidupan sehari-hari, menjadi tempat menyampaikan ilmu dan sebagai sumber pengetahuan.⁴ Dampak positif media sosial bagi para remaja yaitu mereka dapat memperluas jaringan pertemanan, karena media sosial ini anak menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia. Meskipun sebagian besar diantaranya tidak pernah mereka temui secara langsung. Mereka juga bisa termotivasi untuk belajar mengembangkan diri melalui teman-teman yang mereka jumpai secara online, karena mereka berinteraksi dan menerima umpan balik satu sama lain. Jejaring sosial juga membuat mereka menjadi lebih bersahabat, perhatian dan empati. Misalnya memberikan perhatian saat ada teman mereka berulang tahun, mengomentari foto, video dan status teman mereka, menjaga hubungan persahabatan meski tidak dapat bertemu secara fisik.⁵

Dampak negatif dari media sosial adalah kita lupa dan membuang waktu, menimbulkan kecanduan, menerima informasi yang tidak jelas dan menyesatkan, menerima informasi yang mungkin tidak benar, dan menyebarkan informasi yang tidak benar untuk mengungkap fakta, dianggap sebagai berita dan berakhir dengan fitnah.⁶ Namun seorang pelajar biasanya akan menjadi lebih malas belajar karena terlalu asyik dengan media sosial dan konsentrasinya pun biasanya akan terganggu. Mereka juga menjadi malas belajar berkomunikasi di dunia nyata. Tingkat pemahaman bahasa pun menjadi terganggu. Jika anak

⁴Luqman Hakeem dkk, *Media Sosial dan Dampak Positif Menurut Islam*, jurnal Akademi Tamadun Islam, Fakultas Sains Sosial dan Kemanusiaan, Universitas Teknologi Malaysia (2019), h. 18-21.

⁵Fany Mulyono, *Dampak Media Sosial Bagi Remaja*, jurnal simki economic, Program Studi Ilmu Komunikasi Institut Manajemen Wiyata Indonesia, (vol. 4, No. 1, 2021), h. 62.

⁶Sufia Widi Kasetyaningsih dan Hartono, *Dampak Sosial Media terhadap Akhlak Remaja.....*, h. 2 & 6.

terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya. Situs jejaring sosial akan membuat anak dan remaja lebih mementingkan diri sendiri. Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan di sekitar mereka, karena kebanyakan menghabiskan waktu di internet. Hal ini dapat mengakibatkan menjadi kurang berempati di dunia nyata.⁷

3. Macam-macam Media Sosial

a. Media Facebook

Facebook merupakan jejaring sosial (*social network*) yang bisa dimanfaatkan oleh para pengguna untuk saling mengenal dan berkomunikasi dalam berbagai keperluan dan juga bersifat rekreasi. *Facebook* adalah *situs website* jejaring sosial yang diluncurkan pada 4 Februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang lulusan Harvard dan mantan murid Ardsley High School.⁸ *Facebook* merupakan media sosial yang digunakan untuk mempublikasikan konten, seperti profil, aktivitas atau bahkan pendapat pengguna juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi terjadi tidak hanya memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial di ruangan cyber. Karakter utama dari situs jejaring sosial ini, setiap pengguna membentuk jaringan pertemanan, baik terhadap pengguna yang sudah diketahuinya dan kemungkinan sering ketemu di dunia nyata (*offline*) maupun membentuk jaringan pertemanan baru ini berdasarkan pada sesuatu yang sama, misalnya hobi atau kegemaran, sudut pandang politik, asal sekolah atau universitas, atau profesi pekerjaan.⁹

⁷Fany Mulyono, *Dampak Media Sosial Bagi Remaja...* h, 62.

⁸Andi Abdul Muis dan Miftahul Jannah, *Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Perspektif Pendidikan Islam)*, Jurnal Al-Ibrah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, (Vol. VII No 02, September 2018), h. 109.

⁹Nasrullah Rulli, *Media Sosial, perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017) hal. 40

b. Media *Youtube*

Media sosial *youtube* adalah media internet yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, berkolaborasi, berbagi dan berinteraksi dengan pengguna lain secara online dalam bentuk ikatan sosial melalui video yang diunggah oleh pengguna lain. Pengguna media *youtube* berkomunikasi seperti dalam kehidupan nyata, karena media juga memiliki aturan dan etika. Dalam konteks ini, kompetensi di media sosial dilihat dari perspektif perangkat teknologi pengguna.¹⁰ *Youtube* merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Kita juga bisa berpartisipasi mengunggah video ke *server youtube* dan membaginya ke seluruh dunia.¹¹

c. Media *Tiktok*

Tiktok adalah layanan jejaring sosial yang diluncurkan di Tiongkok pada tahun 2017 yang dirancang untuk berbagi dan menampilkan kreativitas, pengetahuan, dan momen lainnya melalui video pendek. Program dari China ini terus menyebar di Indonesia dari tahun 2020 hingga sekarang.¹² Aplikasi *tiktok* digunakan untuk merekam, mengedit dan mengunggah ke beberapa media sosial sehingga dapat dilihat oleh teman-teman baik sesama pengguna aplikasi *tiktok* maupun yang bukan pengguna aplikasi *tiktok*. Aplikasi *tiktok* yang membedakannya dengan media sosial lain adalah Aplikasi *tiktok* memiliki

¹⁰Ahmad Johan, *Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube terhadap Religiusitas Remaja di MA. Al-Muhtadi Sendangagung Ahmad Maujuhan Syah Program Studi Bimbingan Konseling Islam*. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, INSUD. Busyro, (Vol. 1, No 1, 2019), h. 27.

¹¹Refika Mastanora, *Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, IAIN Batusangkar, (Vol. 1, No.2, 2018), h. 50.

¹²Diana Saputri dkk, *Dampak Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan*, Jurnal Academica Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, (Vol. 5 No. 2, July - December 2021), h. 295.

berbagai macam fitur yang bisa dinikmati penggunaanya seperti adanya fitur *special effects* yang terdiri dari *effects shaking* dan *shivering* yang berfungsi untuk menciptakan sebuah video yang menarik, selain itu dilengkapi dengan fitur *music background* dari berbagai artis terkenal dari berbagai penjuru dunia, dan fitur wajah penggunaanya dapat membuat video dengan berbagai rupa tampilan wajah unik mulai dari wajah lucu, seram, sedih, marah dan lain-lain.¹³

d. Media *Whatsapp*

Whatsapp adalah aplikasi perpesanan lintas platform di mana pengguna dapat bertukar pesan tanpa membebankan biaya untuk SMS karena *WhatsApp* menggunakan paket data internet yang sama untuk email, penelusuran web, dan lainnya. Aplikasi *whatsapp* menggunakan koneksi 3G/4G atau WiFi untuk transfer data. Dengan *WhatsApp*, pengguna dapat mengobrol online, berbagi file, bertukar foto, dan banyak lagi.¹⁴ *Whatsapp* merupakan aplikasi yang sangat populer saat ini, aplikasi *whatsapp* ini adalah aplikasi gratis yang mudah digunakan dan telah menyediakan fitur enkripsi yang membuat komunikasi menjadi aman. *Whatsapp* adalah aplikasi untuk melakukan percakapan baik dengan mengirim teks, suara maupun video dan *whatsapp* merupakan aplikasi yang paling diminati masyarakat dalam berkomunikasi melalui internet.

B. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Dalam ajaran Islam, akhlak menempati posisi yang sangat istimewa dan penting. Ada sekitar 1.500 ayat dalam Al-Quran saja yang berbicara tentang

¹³Ade Rosdiana dan Nurnazmi, *Dampak Aplikasi Tiktok Dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima*, Jurnal Pendidikan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP Bima, (vol. 4 No. 1 Juni 2021), h. 101-102.

¹⁴Afnibar dan dhila fajhriani, *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa Uin Imam Bonjol Padang)*, junal komunikasi dan penyiaran islam, Al Munir. (Vol. 11 No 1, Januari-Juni 2020), h. 72-73

akhlak dan dua kali lebih banyak ayat tentang hukum, baik teoretis maupun praktis. Ada juga banyak hadis Nabi yang berhubungan dengan akhlak mulia dalam perkataan dan perbuatan di segala bidang kehidupan.¹⁵

Akhlak merupakan salah satu ajaran dasar Islam yang memiliki kedudukan yang sangat penting. Akhlak adalah buah dari penerapan akidah dan syariat. Ibarat sebuah bangunan, akhlak adalah kesempurnaan bangunan setelah pondasi dan bangunan kokoh. Jadi tidak mungkin menerapkan akhlak ini jika tidak memiliki akidah dan syariat yang baik.¹⁶

Secara etimologis akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat dan banyak ditemukan dalam hadis Nabi Saw. Salah satunya adalah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ (رواه أحمد)

Terjemah:

Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah Saw. bersabda: “Sesungguhnya aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”. (HR. Ahmad).¹⁷

Sedangkan secara terminologis terdapat beberapa definisi mengenai akhlak, yaitu:

a. Imam Al-Ghazali

Akhlak merupakan sifat yang tertanam di dalam jiwa dari sifat itu timbullah perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa diperlukan pertimbangan serta pemikiran.¹⁸

¹⁵Muhammad Hasbi, *Akhlak tasawuf*, (Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2020), h. 1.

¹⁶Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), h. 13.

¹⁷Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia...*, h. 14.

¹⁸Abdul Hamid Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, (Beirut: Dar al-Firk, 1989), Jilid III, h.58

b. Ibrahim Anis

Akhlak ialah sifat yang tertanam di dalam jiwa, oleh karena itu lahiriah berbagai macam perbuatan, baik ataupun buruk tanpa memikirkan serta mempertimbangkan.¹⁹

c. Abdul Karim Zaidan

Akhlak merupakan nilai-nilai serta sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengan sorotan serta timbangannyalah seseorang bisa menilai perbuatannya baik maupun buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkan.²⁰

Dari defenisi akhlak di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan perilaku atau perbuatan yang dilakukan tanpa proses pemikiran yang panjang.

2. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak meliputi dan mencakup semua perbuatan dan aktivitas manusia. Akhlak tidak membatasi waktu dan tempat, semua waktu dan tempat yang digunakan diperlukan akhlak. Oleh sebab itu, akhlak merupakan sifat-sifat dan tingkah laku manusia, akhlak tidak pernah berpisah dengan seluruh aktivitas manusia.²¹ Jadi, ruang lingkup akhlak Islam seluas kehidupan manusia itu sendiri yang mesti diaplikasikan.

a. Akhlak terhadap Allah Swt.

Berakhlak mulia terhadap Allah yaitu berserah diri hanya kepada-Nya, bersabar, ridha terhadap hukum-Nya, baik dalam masalah syariat maupun takdir, dan tidak berkeluh kesah terhadap hukum syariat dan takdir-Nya.²²

¹⁹Ibrahim Anis, *Al-Mu'jam al-Wasith*, (kahirah: Dar al-Ma'arif, 1972), h. 220

²⁰Abdul Karim Zaidan dalam Ilyas Yunahar, *Kuliah akhlak*, (Cet 1. Yogyakarta: LPPI, 2016), h. 2

²¹Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, (Cet. I; Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2015), h. 213.

²²Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Cet. 1; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), h. 65.

Berakhlak terhadap Allah Swt. adalah dengan mendekati diri kepada-Nya, beribadah kepada-Nya dengan sebenar-benarnya, maka akan bertambahlah rasa takut karena keagungan-Nya. Berakhlak kepada Allah meliputi:

- 1) Menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.
- 2) Mendekatkan diri kepada Allah dan menjadikan-Nya sebagai kekasih-Nya.
- 3) Takwa kepada Allah Swt. dengan sebenar-benarnya takwa.²³ Sesuai dengan firman Allah Swt. dalam QS. Ali Imran ayat 102.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۖ وَلَا تَموتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Terjemah Bahasa Mandar:

E inggannana to matappa', pe'atakwao mie' lao di Puang Allah Taala sitongat-tongangna takwa lao di (Puang), anna da le'ba'o mie' mate selaengna (mateo mie') lalang di asallangan.

Terjemah kemenag:

Wahai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benarnya takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati kecuali keadaan muslim.²⁴

c. Akhlak kepada Rasulullah Saw.

Nabi Muhammad Saw. adalah utusan Allah Swt yang terakhir, dan merupakan rahmat bagi keseluruhan alam. Pada diri Rasulullah Saw. melekat sumber keteladanan bagi umat manusia, dialah manusia yang disebut sebagai induk akhlak Islam. Dari berbagai tokoh di dunia yang dilatarbelakangi keilmuan, Nabi Muhammad Saw. ditempatkan sebagai manusia yang paripurna.²⁵ Akhlak Rasulullah Saw. disebutkan dalam firman Allah swt pada QS. al-Qalam ayat 4.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Terjemah Bahasa Mandar:

Anna sitongangna i'o (Muhammad) tongang (maappunnai kedo macoa) iya maraya.

²³Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*..., h. 67.

²⁴Muh. Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala'bi Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*..., h. 100.

²⁵Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, (Cet. I; Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2015), h. 247.

Terjemah kemenag:

Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.²⁶

Ada beberapa sikap dan prilaku santun dan mulia yang harus dilakukan terhadap Nabi Muhammad saw. antara lain:

- 1) Mematuhi dan mengikuti sunnahnya
- 2) Mencintai Rasulullah dan bershalawat kepadanya.²⁷

d. Akhlak kepada Guru

Guru adalah pendidik, pembuka mata hati manusia dan merupakan penerang di kala gelap serta penghibur di kala duka. Menghormati guru adalah suatu sikap terima kasih atas segala ilmu yang diberikan dan membimbing kearah yang benar. Perbuatan ini pula telah dilakukan oleh para ulama terdahulu kepada guru-guru mereka. Bagaimana sifat Iman Mazhab terhadap guru-guru mereka adalah patut dicontohi.²⁸

Seorang murid harus berakhlak mulia terhadap guru dan menghormatinya, ada beberapa hak dan kewajiban murid terhadap guru, yaitu:

- 1) Hendaknya membersihkan hati dari segala perbuatan tercela agar mudah dalam memperoleh ilmu, menghafalkan dan mengembangkannya,
- 2) Seorang murid harus mempunyai akhlak yang baik terhadap gurunya,
- 3) Seorang murid harus berusaha menghormati guru,

Al-Gazali mengatakan:

Tidak layak bagi seorang murid berlaku sombong terhadap gurunya, dan sebaliknya harus ada hubungan yang baik antara guru dan murid. Ilmu itu tidak akan didapat kecuali dengan rasa rendah hati.²⁹

- 4) Mendengarkan dan memerhatikan perkataan guru,
- 5) Seorang murid harus taat kepada guru seperti taatnya terhadap orang tua.³⁰

²⁶Muh. Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala'bi Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia...*, h. 1057.

²⁷Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*..., h. 249-250.

²⁸Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi seorang Muslim Berakhlak Mulia...*, h. 187

²⁹Al-Ghazali dalam Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi seorang Muslim berakhlak mulia...*, h. 193.

e. Akhlak kepada teman sebaya

Teman sebaya adalah kelompok atau orang yang memiliki sebab adanya kesamaan umur, minat dan posisi sosial. Sebelum berbicara tentang bagaimana teman sebaya dengan baik, kita sebaiknya memilih teman. Pemilihan teman bukan berarti memusuhi teman yang lain tetapi berteman kepada siapa saja namun prioritas yang berbeda.

Menurut Imam al-Ghazali, kita harus memperlakukan teman sebaya dengan beberapa cara, yaitu:

- 1) Menutup aib teman,
- 2) Mendengarkan teman ketika berdiskusi,
- 3) Menghindari perdebatan yang tidak penting,
- 4) Memanggil dengan panggilan yang baik,
- 5) Memberi nasehat yang baik,
- 6) Mendoakan teman ketika masih hidup atau sudah meninggal,
- 7) Menyapa teman ketika bertemu, dan
- 8) Menyukai teman dengan tulus.³¹

3. Macam-macam Akhlak dalam Islam

Dalam Islam terdapat dua macam akhlak, yaitu:

a. Akhlak *Mahmudah* (terpuji)

Akhlak *Mahmudah* (terpuji) adalah yang harus dipahami, diamalkan dan dihayati dalam kehidupan sehari-hari. Karena sifat-sifat tersebut merupakan ajaran Islam yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw..³² Adapun sifat-sifat yang dimiliki dari akhlak *mahmudah*, sebagai berikut:

- 1) *Al-amanah* (setia, dapat dipercaya),
- 2) *As-siddiq* (benar, jujur),
- 3) *Al-'adl* (adil),
- 4) *Al-'afwu* (pemaaf),

³⁰Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi seorang Muslim berakhlak mulia...*, h. 193-194.

³¹Al-Ghazali dalam Yusuf Alfisyahrin, *Akidah Akhlak*, (Cet. I; Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), h. 73.

³²M Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Persektif Al-Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2007), h. 25.

- 5) *Al-alifah* (disenangi),
- 6) *Al-wafa'* (menepati janji),
- 7) *Al-haya'* (malu),
- 8) *Al-ifafah* (memelihara diri),
- 9) *Al-syaja'ah* (berani),
- 10) *Al-quwwah* (kuat),
- 11) *Al-sabr* (sabar),
- 12) *Al-rahman* (kasih sayang),
- 13) *Al-islam* (damai),
- 14) *Al-sakha'u* (murah hati),
- 15) *At-ta'awun* (penolong),
- 16) *Al-ikha'* (persaudaraan),
- 17) *Al-iqtisad* (hemat),
- 18) *Silaturrahmi*,
- 19) *Ad-diyafah* (menghormati tamu),
- 20) *At-tawadhu'* (merendahkan diri),
- 21) *Al-ihsan* (berbuat baik),
- 22) *Al-khusyu'* (menundukkan diri),
- 23) *Al-muru'ah* (berbudi luhur),
- 24) *An-nadhafah* (bersih),
- 25) *As-salihah* (cenderung kepada kebaikan),
- 26) *Al-qana'ah* (merasa cukup),
- 27) *As-sakinah* (tenang dan tenteram),
- 28) *Ar-rifqu* (lemah lembut),
- 29) *Anisatun* (bermuka manis),
- 30) *Al-khair* (kebaikan, baik),

- 31) *Al-hilm* (menahan diri dari melakukan maksiat),
- 32) *Al-tadarru'* (merendah diri kepada Allah),
- 33) *'Izzatun nafs* (berjiwa kuat).³³

Akhlak *mahmudah* adalah segala sesuatu yang mendatangkan kebahagiaan dunia dan akhirat serta menyenangkan semua manusia, karena akhlak *mahmudah* adalah sebagai tuntunan Nabi Muhammad Saw. dan kemudian diikuti oleh para sahabat dan ulama saleh sepanjang masa hingga hari ini. Al-Ghazali telah meletakkan empat prinsip utama akhlak yang menyebabkan manusia melahirkan akhlak *mahmudah*.

- 1) *Hikmah* (kebijaksanaan), jika memiliki prinsip ini maka dengan sendirinya melahirkan sifat baik, cerdas, cerdik dan selalu *husnuz zhan* (berprasangka baik).
- 2) Adil, yaitu segala sesuatu yang dilakukan dengan pertimbangan jiwa, meminimalisir keterlibatan nafsu dan perasaan marah dalam setiap aktivitas.
- 3) *Syaja'ah* (keberanian), yaitu keberanian dalam melawan nafsu dan kemarahan.
- 4) *Iffah*, yaitu dapat mendidik keinginan nafsu untuk tunduk kepada kemauan akal dan syariat.³⁴

b. Akhlak *Madzmumah* (tercela)

Akhlak *madzmumah* (tercelah) adalah akhlak yang jahat dan perbuatan yang keji tanpa mengenal halal dan haram, serta tidak berperikemanusiaan. Akhlak *madzmumah* menyatakan bahwa orang lebih cenderung melakukan hal-hal yang merugikan diri sendiri dan orang lain karena lebih mengutamakan keinginan

³³Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi seorang Muslim Berakhlak Mulia...*, h. 33-34.

³⁴Al-Ghazali dalam Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi seorang Muslim Berakhlak Mulia...*, h. 34-37.

hawa nafsu. Sifat-sifat yang termasuk ke dalam akhlak *madzmumah* adalah sebagai berikut:

- 1) *Ananiah* (egoistis),
- 2) *Al-baghyu* (pelacur),
- 3) *Al-bukhl* (kikir),
- 4) *Al-buhtan* (fitnah),
- 5) *Al-hamr* (peminum khamer, pemabuk),
- 6) *Al-khianah* (khianat),
- 7) *Az-dzulmu* (aniaya),
- 8) *Al-jubn* (pengecut),
- 9) *Al-fawahisy* (dosa besar),
- 10) *Al-qhazzab* (pemarah),
- 11) *A-gasyyu* (curang),
- 12) *Al-ghibah* (mengumpat),
- 13) *Al-ghuyur* (menipu),
- 14) *Al-hasad* (dengki),
- 15) *Ar-riya'* (ingin dipuji),
- 16) *An-namimah* (adu domba).
- 17) *Al-istiqbar* (sombong),
- 18) *Al-liwath* (homoseks),
- 19) *Al-kufr* (mengingkari nikmat),
- 20) *As-sum'ah* (ingin didengar kelebihannya),
- 21) *Ar-riba* (makan riba),
- 22) *As-sikhriyyah* (berolok-olok),
- 23) *As-sirqah* (mencuri),
- 24) *Al-'ajalah* (tergopoh-gopoh),

- 25) *At-tabzir* (boros),
- 26) *As-syahwat* (mengikuti hawa nafsu),
- 27) *Qatlun nafs* (bunuh diri),
- 28) *Al-makru* (penipuan),
- 29) *Al-kazzab* (pembongong),
- 30) *Al-israf* (berlebihan),
- 31) *Al-ifsad* (berbuat kerusakan),
- 32) *Al-hiqdu* (dendam),
- 33) *Al-ghina* (merasa tidak perlu kepada orang lain).³⁵

Hal-hal yang menyebabkan manusia terjerumus kepada akhlak *madzmumah* adalah karena membiarkan nafsu menjadi pemimpinnya, membiarkan amarah terjadi, hati tidak bergantung kepada Allah Swt.

4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Akhlak

Pada dasarnya ada dua faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak yaitu faktor internal yaitu potensi fisik, intelektual dan hati rohaniyah yang dibawa si anak dari sejak lahir, dan faktor eksternal yaitu guru di sekolah, tokoh masyarakat dan dari dunia internet. Ada tiga aliran yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak, yaitu:

- a. Aliran nativisme berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak seseorang adalah faktor internal, yang dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain.
- b. Aliran empirisme berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak seseorang adalah faktor eksternal, yaitu lingkungan sosial, termasuk pendidikan dan bimbingan yang diberikan.

³⁵Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi seorang Muslim Berakhlak Mulia...*, h. 48-49.

c. Aliran konvergensi berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak adalah faktor internal, yaitu sifat anak, dan faktor eksternal, yaitu pendidikan dan perkembangan, yang tidak dapat dengan sengaja ditekan atau berinteraksi dalam lingkungan sosial.³⁶

Dari beberapa aliran yang mempengaruhi akhlak di atas, dapat disimpulkan bahwa aliran konvergensi sesuai dengan ajaran Islam karena akhlak dapat terbentuk dari pembawaan sejak lahir dan pembinaan di lingkungan sosial.

C. Kerangka Fikir

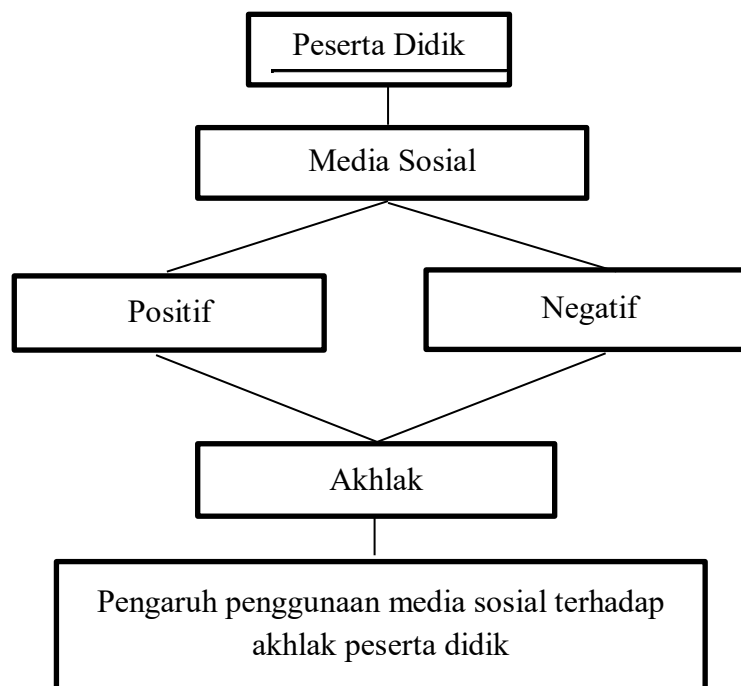
Akhlak adalah perilaku yang melekat pada setiap manusia. Perilaku yang mencerminkan akhlak pada umumnya dilakukan secara sukarela untuk menunjukkan akhlak seseorang. Karena dia melakukannya tanpa berpikir dua kali. Akhlak lebih penting daripada ilmu karena akhlak adalah yang terpenting dalam Islam. Akhlak juga sangat dibutuhkan lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan di lingkungan keluarga, sebab dengan berakhlak yang baik dapat membawa lingkungan yang tentram dan damai. Pada umumnya, sekolah adalah tempat yang paling kondusif untuk membentuk akhlak seorang peserta didik. Sebab di sekolah diajarkan berbagai ilmu agama terutama di sekolah Madrasah.

Namun, tidak terlepas dari itu kemunculan dari dunia internet dalam hal ini media sosial tidak terlepas dari dampak negatif dan positifnya tergantung yang menggunakannya. Media sosial menyebabkan terpengaruhnya akhlak seseorang karena di dalam media tersebut dapat melihat hal-hal yang tidak diinginkan dan mengikuti perkembangan dunia barat. Media sosial ini dapat mengakses berbagai situs yang kita inginkan baik itu positif dan negatif.

³⁶Hestu Nugroho Warasto, *Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng)*, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang. Jurnal Mandiri, Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi, (Vol. 2, No. 1, Juni 2018), h. 70-71.

Sekolah MA DDI Banua Sendana menjadi tempat peneliti untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. *Jenis dan Lokasi Penelitian*

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian merupakan cara yang dipakai untuk menganalisis dan mengumpulkan data dalam menjawab persoalan yang di hadapi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggabungkan atau membandingkan antara satu variabel yang satu dengan variabel yang lain. Data yang dihasilkan berupa angka-angka, terdapat hipotesis sebagai landasan awal penelitian, alat pengumpulan data berdasarkan tes dan non tes, statistik digunakan dalam analisis data, dan hasil penelitian dapat mewakili populasi umum.¹ Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang di ambil Peneliti adalah di MA DDI BANUA SENDANA, Sekolah ini berlokasi di Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena ingin mengetahui penggunaan media sosial yang ada di sekolah tersebut.

B. *Pendekatan Penelitian*

Pendekatan ini menggunakan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional adalah pendekatan yang digunakan untuk menentukan seberapa besar variasi dalam satu faktor dikaitkan dengan variasi dalam satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.²

¹Fajri Ismail, *Statistika untuk penelitian pendidikan dan ilmu ilmu-ilmu sosial*, (Cet. 2; Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018), h. 2.

²Sumadi Suryabrata, *metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1983), h. 82.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan subjek data penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu yang menarik bagi peneliti, yang kemudian menarik kesimpulan tentang populasi secara keseluruhan.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MA DDI Banua Sendana yang berjumlah 87 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang diamati.⁴ Sugino mengatakan bahwa sampel digunakan ketika peneliti tidak mungkin menyelidiki semua populasi karena populasi yang besar dan keterbatasan waktu, dana dan tenaga, sehingga peneliti mengambil sebagian kecil dari populasi.⁵ Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling*. Adapun sampel yang digunakan peneliti yaitu seluruh peserta didik kelas XI yang berjumlah 31 peserta didik.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup. Angket tertutup ialah berupa pertanyaan yang jawabannya sudah disiapkan peneliti sebelumnya tanpa harus mencari jawaban lainnya.⁶ Angket tertutup digunakan

³Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Cet. 2; Jakarta: Kencana, 2020), h. 40.

⁴Rachmat Kriyantono, *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*, (Cet. 8; Jakarta: Kencana, 2020), h. 313.

⁵Sugino dalam Fajri ismail. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial...*, h. 40.

⁶Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Metodologi Penelitian Panduan bagi Peneliti Pemula*, (Gowa: Pustaka Al Maida, 2019), h. 91.

untuk mempermudah pengumpulan data bagi peneliti, karena angket tertutup sudah memiliki jawaban sehingga jawaban responden tidak menyimpang dari jawaban yang diharapkan. Empat alternatif jawaban yang diberikan untuk pengaruh media sosial terhadap moral peserta didik, antara lain:

SS = Sangat Sering

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

Kemudian setiap jawaban diberi nilai:

Tabel 3.1 Nilai Jawaban Pernyataan Angket

Penggunaan Media Sosial

Pertanyaan positif		Pertanyaan negatif	
Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
Sangat Sering	4	Sangat Sering	1
Sering	3	Sering	2
Jarang	2	Jarang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang menjadi bahan pengamatan. Secara spesifik seluruh instrumen yang digunakan untuk mengukur fenomena ini disebut variabel

penelitian.⁷ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, observasi dan angket.

1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti “sesuatu yang tertulis”. Dokumentasi sama pentingnya dengan mengambil data dan variabel dengan cara lain, yaitu berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, agenda, dan lain-lain. Dibandingkan dengan cara lain, cara ini tidak terlalu sulit. Salahnya jika sumber datanya masih sama dan tidak berubah. Metode pencatatan yang diamati mencakup benda mati dan bukan benda hidup.⁸

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui gambaran umum profil sekolah, jumlah kelas, kondisi MA DDI Banua Sendana seperti, fasilitas-fasilitas pendidikan yang ada di sekolah.

2. Observasi

Observasi artinya mengamati langsung obyek kajian untuk melihat secara detail kegiatan apa yang sedang berlangsung. Jika objek penelitiannya adalah tingkah laku atau tingkah laku manusia, gejala alam (peristiwa di lingkungan), proses kerja, atau penggunaan responden kecil.⁹ Mengobservasikan dapat dilakukan melalui panca indra, dalam hal ini yang dilakukan adalah pengamatan.

Observasi digunakan untuk mengetahui sejarah berdiri MA DDI Banua Sendana, Visi dan Misi, sarana prasana MA DDI Banua Sendana.

3. Angket/Kuesioner

Menurut Sugiyono, angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara responden disuguhkan dan dijawab serangkaian pertanyaan tertulis. Secara

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 148.

⁸Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponogoro : CV. Nata Karya, 2019) h. 72.

⁹Riduwan, *Belajar mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Cet. 5; Bandung : Alfabeta, 2008) h. 76.

umum, angket digunakan untuk mengungkapkan data mengenai informasi pribadi responden, pendapat, atau informasi lain yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.¹⁰

Menurut Winarto menjelaskan bahwa macam-macam angket/koesioner adalah angket terbuka, memberi kesempatan kepada responden menjawab tentang dirinya dan angket tertutup adalah angket yang sudah disesuaikan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti mengambil Angket/kuesioner tertutup untuk mengetahui informasi pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik. Adapun yang menjadi indikator dari penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik, yaitu:

Tabel 3.2 Indikator penggunaan media sosial terhadap akhlak

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
Penggunaan Media Sosial	Akun	1,2	2
	Waktu menggunakan media sosial	3,4,5,6	4
	Pengetahuan	7,15,16	3
	Perubahan segi sosial	8,9,10,11,17,18	6
	Pengaruh segi psikologis	12,13,14,19	4
	Hiburan	20	1
Akhlak	Ketakwaan kepada Allah dan rasulnya	1,2	2

¹⁰Sugiyono dalam Iwan Fachozi, Matheos Jerison Boru dan Ndaru Kuku Masgumelar, *Penelitian Pengembangan Pendidikan Olahraga*, (Malang, Desember 2020) h. 38-39

¹¹Winarto dalam Iwan Fachozi, Matheos Jerison Boru dan Ndaru Kuku Masgumelar, *Penelitian Pengembangan Pendidikan Olahraga*,h. 39

	Akhlak mahmudah	3,4,5,6,8,15,16,17,20	9
	Akhlak madzmumah	7,9,10,11,12,13,14,18,19	9
Jumlah			40

Tabel 3.3 Pernyataan penggunaan media sosial

No	Pernyataan	SS	SR	JR	TAPI
1	Saya mempunyai akun media sosial				
2	Saya tidak mempunyai akun media sosial				
3	Saya sering menghabiskan waktu seharian menggunakan media sosial				
4	Saya merasa tidak puas ketika menggunakan media sosial kurang dari 2 jam setiap harinya				
5	Saya merasa puas ketika menggunakan media sosial lebih dari 2 jam setiap harinya				
6	Ketika ada waktu luang saya lebih memilih menghabiskan waktu dengan menggunakan media sosial				
7	Saya sering menggunakan media sosial sebagai media untuk menambah pengetahuan				
8	Saya sering mengabaikan orang sekitar saat menggunakan media sosial				
9	Saya tidak pernah mengabaikan orang sekitar saat menggunakan media sosial				
10	Saya sering berbaur dengan pengguna media sosial				
11	Saya tidak suka mencari teman pengguna media sosial				
12	Saya merasa gelisah saat tidak menggunakan media sosial				

13	Saya merasa senang saat menggunakan media sosial				
14	Saya kurang konsentrasi belajar setelah selesai menggunakan media sosial				
15	Saya belajar ketika ada waktu luang dan tidak menggunakannya untuk mengakses media sosial				
16	Saya sering memposting di media sosial ketika menjumpai hal-hal menarik				
17	Saya sering curhat ke teman media sosial ketika saya mempunyai masalah				
18	Saya lebih mementingkan teman media sosial daripada teman sekitar				
19	Ketika kuota internet saya habis, saya bersegera untuk membeli paket internet untuk mengakses media sosial				
20	Saya menjadikan media sosial sebagai media hiburan				

Tabel 3.4 pernyataan akhlak peserta didik

No.	Pernyataan	SS	SR	JR	TAPI
1	Ketika menggunakan media sosial dan azan tiba, saya bersegera untuk berhenti menggunakan media sosial dan langsung mengambil air wudhu untuk shalat				
2	Saya sering menonton konten dakwah pada saat menggunakan media sosial				
3	Saya terketuk untuk bersifat baik terhadap semua orang setelah menonton konten dakwah di media sosial				
4	Saya menjadi pribadi yang pandai bersyukur setelah menonton konten di media sosial				
5	Saya sering membantu orang dengan kekuatan				

	media sosial				
6	Seperti yang telah kita ketahui di media sosial banyak pemberitahuan dan informasi tentang peduli lingkungan, untuk itu ketika saya mendapatkan informasi tersebut saya langsung mengaplikasikan pada lingkungan sekitar				
7	Saya merasakan media sosial selalu menimbulkan terbelakainya kegiatan ibadah seperti shalat				
8	Saya menjadikan media sosial sebagai bentuk interaksi rasa persaudaraan sesama pengguna media sosial				
9	Saya sering berbohong kepada sesama pengguna media sosial				
10	Saya sering memposting kegiatan ibadah yang saya lakukan seperti shalat				
11	Saya menghabiskan banyak kuota untuk mengakses media sosial				
12	Saya sering menonton konten dewasa di media sosial				
13	Ketika saya terpancing emosi saya sering menuangkannya di media sosial				
14	Saya sering berkomentar buruk ketika melihat postingan orang lain				
15	Saya sering menggunakan media sosial untuk menyampaikan hal-hal yang bermanfaat kepada sesama pengguna media sosial				
16	Saya sering mencari hal-hal yang bermanfaat di media sosial seperti kebersihan				
17	saya sering memberi <i>hotspot</i> kepada teman saya untuk mengakses media sosial				
18	Saya sering mengolok-olok teman di media sosial				

	apabila saya dibicarakan tidak baik				
19	Saya sering memamerkan nilai ujian jika mendapatkan nilai tinggi kepada teman pengguna media sosial				
20	Ketika saya mengobrol dengan teman media sosial saya selalu berusaha menggunakan bahasa yang baik dan sopan				

F. *Validitas dan Realibilitas Instrumen*

Sebelum menggunakan peralatan yang disiapkan untuk pengumpulan data, peneliti harus melakukan uji validitas untuk menentukan apakah instrumen yang akan mereka gunakan efektif. Pengujian instrumen ini dilakukan di Sekolah MA DDI di Banua Sendana.

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan seberapa akurat sebuah tes mengukur apa yang seharusnya dilakukan.¹² Dalam menguji validitas menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS *for windows*.

$$\text{Rumus : } r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

dimana:

n = jumlah data (responden)

x = nilai variabel (jawaban dari responden)

Y = jumlah nilai variabel (jawaban dari responden).¹³

2. Uji realibilitas

Reliabilitas adalah konsistensi atau stabilitas skor suatu instrumen penelitian dengan orang yang sama dan pada waktu yang berbeda. Suatu instrumen dianggap reliabel jika perangkat tersebut diuji beberapa kali di tempat

¹²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), h. 60.

¹³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. 4; Jakarta: Kencana, 2017), h. 48.

yang sama, tetapi hasilnya tetap sama relatif konsisten.¹⁴ Untuk menguji validitas digunakan rumus yaitu *product moment* berdasarkan pada deviasi standar menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for windows*.

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

dimana:

n = jumlah data (responden)

x = nilai variabel (jawaban dari responden)

Y = jumlah nilai variabel (jawaban dari responden)

SD = Standar deviasi.

Kemudian, untuk mencari nilai standar deviasi menggunakan rumus, $SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}}$, pada x, dan $SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{n}}$, pada y.¹⁵

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data untuk tujuan penelitian dengan pendekatan kuantitatif terdiri dari *editing* (meninjau data yang berhasil dikumpulkan), *codeting* (memberikan kode untuk membedakan antara data dan identitas data), dan *tabulasi* (menyusun data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode).¹⁶

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan SPSS (Statistical Product and Service Solution). Hal ini dikarenakan program ini memiliki kemampuan analisis statistik yang sangat tinggi dan sistem pengelolaan data dalam lingkungan grafis dengan menu deskriptif dan kotak dialog sederhana sehingga mudah untuk dipahami dan bagaimana cara menggunakannya.

Penelitian pendekatan kuantitatif, maka perlu menggunakan analisis data. Analisis ini adalah tentang merumuskan masalah, menghitung jawaban dan

¹⁴Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana Pranadamedia Group, 2015), h. 242.

¹⁵Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Cet. 1; Jakarta: Pranadamedia Group, 2018), h. 345.

¹⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet.4; Jakarta: Kencana, 2017), h. 86-88.

menguji hipotesis yang diajukan. Bentuk hipotesis mana yang diajukan menentukan teknik statistik mana yang digunakan. Jadi, Setelah rancangan selesai, metode analisis data ini akan ditetapkan. Jika peneliti tidak merumuskan hipotesis, rumusan masalah penelitian harus dijawab. Tetapi, jika hanya menjawab masalah maka akan sulit untuk menggeneralisasi dari pertanyaan, sehingga kesimpulan hanya berlaku untuk sampel yang digunakan dan mungkin tidak berlaku untuk populasi umum.¹⁷

Pengujian hipotesis dilakukan dalam analisis data. Adapun cara yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik maka dilakukan uji regresi. Uji regresi linear sederhana akan diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for windows*. Rumus yang digunakan dalam pengujian regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + b.X$$

Dimana:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a & b = konstanta.

Untuk mencari nilai: $a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$, $b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$.¹⁸

Kriteria pengujian hipotesis adalah H_0 ditolak jika X^2_{hitung} lebih besar dari X^2_{tabel} , atau H_0 diterima jika X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} , dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($< 0,05$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$) maka,

H_a = Ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik

H_0 = Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik.

¹⁷Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Kyariawan dan Peneliti Pemula*, (Cet.5; Bandung: Alfabeta, 2008), h. 132.

¹⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h.284-285.

Setelah menyelesaikan uji regresi, maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik. Maka, digunakan rumus koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi akan diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for windows*. Rumusnya yaitu,

$$\text{Rumus } r^2 = \frac{\sum(Y-\bar{Y})^2 - \sum(Y-\hat{Y})^2}{\sum(Y-\bar{Y})^2} \quad .^{19}$$

Dimana:

r^2 = koefisien determinasi

Y = observasi respon

\bar{Y} = rata-rata

\hat{Y} = harapan respon.

Dari hasil pengujian determinasi, maka peneliti akan mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial terhadap akhlak.

¹⁹Indra Jaya, *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. (Cet.2; Jakarta: Prenadamedia Group, 2020). h. 191

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MA DDI Banua Sendana

Sebelum berdiri Madrasah Aliyah Darud Da'wah wal-Irsyad Banua Sendana, awal mulanya itu pondok pesantren Mujahidin yang merupakan naungan/ kelas pisah dari pondok pesantren Jabal Nur Limboro. Pondok pesantren Mujahidin berdiri di tahun 1992 yang berada di jln. pendidikan No. 1 dusun Banua desa Banua Sendana, kecamatan Sendana, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Kemudian di tahun 1994 MA DDI Banua Sendana ini berdiri sendiri dan berstatus diakui. MA DDI Banua Sendana berdiri di bawah pimpinan/kepala madrasah Ustadz Muhammad Zaid Gafur.

Seiring perjalanan sejarah di tahun 2013-2014 Ustadz Muhammad Zaid Gafur sakit dan mengamanahkan ke Ustadz Muhlis untuk menggantikan beliau sebagai kepala Madrasah. Kemudian di tahun 2014 Ustadz Muhlis meminta gantikan ke bapak Lahamuddin sebagai kepala madrasah. Setelah 2 tahun sebagai kepala madrasah bapak Lahamuddin mengundurkan diri dan di gantikan bapak Rahmat sampai sekarang.

Madrasah Aliyah DDI Banua Sendana merupakan lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan tentang berbagai ilmu agama dan ilmu umum. Ilmu agama yang diajarkan di madrasah tersebut dapat menghadirkan generasi muda Islam, guna menghadapi paham-paham radikalisme yang banyak bermunculan pada zaman sekarang. Selain mengajarkan ilmu keagamaan, MA DDI Banua Sendana juga menyediakan pembelajarana ilmu-ilmu umum seperti matematika, ilmu pengetahuan sosial, seni budaya, bahasa Indonesia dan ilmu-ilmu umum

lainnya, guna untuk meningkatkan wawasan dan mengasah *skill* peserta didik-peserta didiknya.

Madrasah Aliyah Darud Da'wah wal-Irsyad Banua Sendana sudah berdiri sekitar 28 tahun dan memiliki kurang lebih 24 alumni. Serta telah banyak menghasilkan lulusan yang unggul, professional dan memiliki kompetensi keahlian yang tersebar di berbagai penjuru Indonesia. Para lulusan MA DDI Banua Sendana juga sudah banyak melanjutkan pendidikan ke berbagai perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. Hal ini didukung dengan adanya tenaga pengajar yang berkompeten di bidangnya masing-masing.

b. Profil Sekolah MA DDI Banua Sendana

Nama Madrasah	: MA DDI Banua Sendana
Alamat Madrasah	: jln. pendidikan No. 1 dusun Banua desa Banua Sendana, kecamatan Sendana, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat.
NPSN	: 40605960
NSM	: 510076050005
TERAKREDITASI	: C
Tahun Didirikan	: 1994
SK MENHUKHAM RI NO	: AHU-7623.AH.01.04. Thn 2012

c. Visi Dan Misi MA DDI Banua Sendana

1) Visi MA DDI Banua Sendana

“Terciptanya sekolah masa depan unggul dalam wawasan keilmuan yang berfaham ahlusunnah wal jamaah ”

2) Misi MA DDI Banua Sendana

- a) Meningkatkan manajemen kepemimpinan sekolah
- b) Meningkatkan pelaksanaan KBM secara efektif
- c) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada warga sekolah
- d) Meningkatkan wawasan keilmuan meliputi: ilmu agama dan ilmu umum (imtaq dan imtek)
- e) Mendorong setiap warga sekolah berpartisipasi kegiatan masyarakat

d. Keadaan Sarana dan Prasarana MA DDI Banua Sendana

Madrasah Aliyah Darud Da'wah wal-Irsyad Banua Sendana telah menyediakan berbagai sarana dan prasana pendukung untuk para peserta didiknya dalam menjalani proses pendidikan. Tersedianya fasilitas pendukung membuat proses belajar mengajar bisa berjalan dengan lebih efektif. sarana dan prasarana yang terdapat di MA DDI Banua Sendana adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MA DDI Banua Sendana

No.	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1.	Ruang belajar	3 unit
2.	Mushallah	1 unit
3.	Kantin	2 unit
4.	Lapangan olahraga	1 unit
5.	Perpustakaan	1 unit
6.	Kantor	1 unit

7.	Kamar mandi dan WC	3 unit
8.	Tempat parkir	1 unit
9.	LCD	1 unit
10.	Print	1 unit
11.	Kipas angin	9 unit
12.	Komputer	1 unit
13.	Bell	1 unit

e. Keadaan Tenaga Pengajar MA DDI Banua Sendana

Demi berjalannya sebuah pembelajaran dengan baik, MA DDI Banua Sendana memiliki beberapa tenaga pengajar untuk berbagai mata pelajaran yang tersedia. Tenaga yang ada di Madrasah untuk sebagai mata pelajaran yang tersedia. Tenaga pengajar yang ada di MA DDI Banua Sendana dalam di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Tenaga Pengajar MA DDI Banua Sendana

NO.	NAMA	STATUS
1.	Rahmat, S.Pd.I	NON PNS
2.	Muhlis, S.Pd.I	PNS
3.	Muliati, S.Ag	PNS
4.	Moh. Bakir, S.Pd.I	NON PNS

5.	Lahamuddin, S.Pd.I	PNS
6.	Anwar, S.Pd.I	PNS
7.	Mahmuddin, S.Pd., MM	PNS
8.	Maswar, S.Pd.I	NON PNS
9.	Rismalasari, S.Pd	NON PNS
10.	Astik Marlina, S.Pd	NON PNS
11.	Busriadi, S.Pd.I	NON PNS
12.	Firhan Rimbawan, S.Pd	NON PNS
13.	Masnah, S.Pd	NON PNS
14.	Hasrafiah, S.Pd	NON PNS
15.	Nursyam, S.Pd	NON PNS
16.	Ratnasari, S.Pd	NON PNS
17.	Nurmadia Sarjan, S.Pd	NON PNS
18.	Tasmin, S.Pd	NON PNS
19.	Fitriani Syukur, S.Pd	NON PNS

f. Keadaan Peserta didik

Salah satu komponen dalam sistem belajar mengajar adalah peserta didik dengan hal ini pembelajaran akan berjalan dengan baik. Untuk mengetahui

keadaan peserta didik Pondok Pesantren MA DDI Banua Sendana dapat dilihat dibawah ini:

1) Jumlah kelas di MA DDI Banua Sendana

Tabel 4.3 Jumlah Kelas di MA DDI Banua Sendana

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	1	1

2) Jumlah peserta didik di MA DDI Banua Sendana

Tabel 4.4 Jumlah Peserta didik di MA DDI Banua Sendana

Kelas	Jumlah Peserta didik		Total Peserta didik Kelas
Kelas X	Laki-laki	14	32
	Perempuan	19	
Kelas XI	Laki-laki	17	24
	Perempuan	7	
Kelas XII	Laki-laki	21	31
	Perempuan	10	

g. Profil Peserta didik

Profil peserta didik kelas XII pada MA DDI Banua Sendana pada tahun 2022/2023 ada di tabel berikut.

Tabel 4.5 Data Peserta didik pada tahun 2022/2023 kelas XII

No	Nama Peserta didik	TTL	Jenis Kelamin	Alamat
1.	Agus Rahman	Ratte, 16/08/2004	L	Ratte Palipi
2.	Aidil Marwan	Matangnga, 26/04/2005	L	Ratte Palipi
3.	Arditya Saputra	Podang, 22/03/2004	L	Podang Selatan
4.	Basman	Pundau, 23/08/2004	L	Pundau
5.	Arman	Podang, 03/06/2003	L	Podang Selatan
6.	Harmawati	Banua, 16/06/2005	P	Banua Sendana
7.	Helda	Sumenep, 17/05/2005	P	Banua Sendana
8.	Hendri Yusman	Podang, 18/12/2004	L	Podang Selatan
9.	Hermawan	Banua, 23/08/2004	L	Banua Sendana
10.	Jumitra	Ratte Palipi, 24/09/2004	P	Ratte Palipi

11.	Junaedi	Ratte, 02/07/2004	L	Ratte Palipi
12.	Khaerunnisa	Banua, 11/10/2004	P	Banua Sendana
13.	Muh. Fikram Fauzan	Banua, 07/08/2004	L	Banua Sendana
14.	Muh. Rifli	Banua, 05/04/2004	L	Banua Sendana
15.	Muh. Shadiq	Ratte Palipi, 28/06/2004	L	Ratte Palipi
16.	Muh. Asrar	Waigamo, 11/11/2004	L	Waigamo
17.	Muh. Fiqri Algfan	Banua, 27/06/2004	L	Apoang
18.	Muhammad Fadli	Waigamo, 09/07/2004	L	Waigamo
19.	Muh. Arifin Halik	Pangaleroang, 07/04/2005	L	Pangaleroang
20.	Nuralia	Banua, 13/02/2004	P	Banua Sendana
21.	Nurul	Banua, 23/06/2005	P	Banua Sendana
22.	Nur Magfirah	Podang, 01/05/2004	P	Podang
23.	Nursabila Hamid	Majene, 07/10/2004	P	Banua Sendana

24.	Renaldi	Ratte, 10/09/2004	L	Ratte Palipi
27.	Rini Mareta Lestari	Banua, 17/03/2005	P	Banua Sendana
26.	Risal	Pundau, 01/07/2005	L	Pundau
27.	Rustam	Pundau, 16/04/2003	L	Pundau
28.	Sandi	Podang, 29/06/2004	L	Podang selatan
29.	Sarina	Banua, 10/11/2002	P	Banua Sendana
30.	Sulham	Ratte, 10/06/2004	L	Ratte Palipi
31.	Zulkifli	Banua, 22/04/2005	L	Banua Sendana

2. Hasil Analisis Data

a. Deskripsi hasil penelitian

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada peserta didik MA DDI Banua Sendana, pada tanggal 16 April 2020 maka Penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

1. Jawaban yang bersifat positif diberi nilai

- a) Jawaban Sangat Sering diberi skor 4
- b) Jawaban Sering diberi skor 3
- c) Jawaban Jarang diberi skor 2

- d) Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1
2. Jawaban yang bersifat negatif diberi nilai
- a) Jawaban Sangat Sering diberi skor 1
- b) Jawaban Sering diberi skor 2
- c) Jawaban Jarang diberi skor 3
- d) Jawaban Tidak Pernah diberi skor 4

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Penggunaan

Media Sosial kelas XII

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Kriteria
1	0,888	0,355	0,000	Valid
2	0,809	0,355	0,000	Valid
3	0,469	0,355	0,008	Valid
4	0,377	0,355	0,036	Valid
5	0,410	0,355	0,022	Valid
6	0,630	0,355	0,000	Valid
7	0,469	0,355	0,008	Valid
8	0,365	0,355	0,044	Valid
9	0,379	0,355	0,036	Valid
10	0,463	0,355	0,009	Valid
11	0,411	0,355	0,022	Valid
12	0,392	0,355	0,029	Valid
13	0,630	0,355	0,000	Valid

14	0,577	0,355	0,001	Valid
15	0,428	0,355	0,016	Valid
16	0,463	0,355	0,009	Valid
17	0,675	0,355	0,000	Valid
18	0,544	0,355	0,002	Valid
19	0,374	0,355	0,038	Valid
20	0,723	0,355	0,000	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	0,893
Keterangan	Realibel

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Akhlak Peserta didik kelas XII

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Kriteria
1	0,723	0,355	0,000	Valid
2	0,814	0,355	0,000	Valid
3	0,750	0,355	0,000	Valid
4	0,790	0,355	0,000	Valid

5	0,441	0,355	0,013	Valid
6	0,680	0,355	0,000	Valid
7	0,422	0,355	0,018	Valid
8	0,732	0,355	0,000	Valid
9	0,504	0,355	0,004	Valid
10	0,750	0,355	0,000	Valid
11	0,750	0,355	0,000	Valid
12	0,790	0,355	0,000	Valid
13	0,723	0,355	0,000	Valid
14	0,461	0,355	0,009	Valid
15	0,732	0,355	0,000	Valid
16	0,523	0,355	0,003	Valid
17	0,458	0,355	0,010	Valid
18	0,377	0,355	0,036	Valid
19	0,680	0,355	0,000	Valid
20	0,422	0,355	0,018	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	0,885
Keterangan	Realibel

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban peserta didik melalui skor nilai dari setiap jawaban remaja. Maka untuk mengetahui data tentang Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak Peserta didik di MA DDI Banua Sendana, kec. Sendana, kab. Majene penulis menggunakan angket yang disebarakan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian kelas XII sebanyak 31 peserta didik. Adapun hasil angket selengkapnya dapat Penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.8 hasil angket penggunaan media sosial

No	Nama	Media Sosial																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	Agus	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	1	3	3	4	55
2.	Aidil	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	1	2	1	3	3	4	57
3.	Arditya	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	1	3	4	3	64
4.	Basman	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	1	2	1	4	52
5.	Arman	3	4	3	3	4	3	1	2	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	4	4	58
6.	Harma	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	73
7.	Helda	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	70
8.	Hendri	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	64
9.	Mawan	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	1	4	49

10.	Jumitra	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	72
11.	Junaedi	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	4	50
12.	Nisa	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	69
13.	Fikram	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	2	4	2	2	2	4	63
14.	Rifli	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	56
15.	Shadiq	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	67
16.	Asrar	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	2	4	65
17.	Alfian	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	3	4	4	67
18.	Fadli	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	65
19.	Arifin	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	70
20.	Nuralia	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	71
21.	Nurul	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	65
22.	Firah	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	71
23.	Sabila	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	70
24.	Renaldi	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	1	4	65
25.	Rini	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	72
26.	Risal	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	71
27.	Rustam	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	53
28.	Sandi	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	50
29.	Sarina	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	70
30.	Sulham	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	65
31.	Zulkifli	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	2	4	64

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya peneliti akan mengategorikan hasil angket di atas.

Tabel. 4.9 daftar pedoman kriteria penilaian hasil angket penggunaan media sosial

No.	Kriteria penilaian hasil angket	Kategori
1.	66-80	Sangat Sering
2.	51-65	Sering
3.	36-50	Jarang
4.	20-35	Tidak Pernah

Tabel. 4.10 rekapitulasi hasil angket penggunaan media sosial

No.	Sampel	Hasil angket	Keterangan
1.	Agus	55	Sering
2.	Aidil	57	Sering
3.	Arditya	64	Sering
4.	Basman	52	Sering
5.	Arman	58	Sering
6.	Harma	73	Sangat Sering
7.	Helda	70	Sangat Sering
8.	Hendri	64	Sering

9.	Mawan	49	Jarang
10.	Jumitra	72	Sangat Sering
11.	Junaedi	50	Jarang
12.	Nisa	69	Sangat Sering
13.	Fikram	63	Sering
14.	Rifli	56	Sering
15.	Shadiq	67	Sangat Sering
16.	Asrar	65	Sering
17.	Alfian	67	Sangat Sering
18.	Fadli	65	Sering
19.	Arifin	70	Sangat Sering
20.	Nuralia	71	Sangat Sering
21.	Nurul	65	Sering
22.	Firah	71	Sangat Sering
23.	Sabila	70	Sangat Sering
24.	Renaldi	65	Sering
27.	Rini	72	Sangat Sering
26.	Risal	71	Sangat Sering

27.	Rustam	53	Sering
28.	Sandi	50	Jarang
29.	Sarina	70	Sangat Sering
30.	Sulham	65	Sering
31.	Zulkifli	64	Sering

Berdasarkan tabel di atas, maka Penulis mengkategorikan hasil angket dalam bentuk kategori distribusi frekuensi. Adapun data kategori distribusi frekuensi hasil angket adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.11 distribusi frekuensi tentang pengaruh penggunaan media sosial

No.	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	66-80	13	Sangat Sering	41,93 %
2.	51-65	15	Sering	48,39 %
3.	36-50	3	Jarang	9,68 %
4.	20-35		Tidak Pernah	
Jumlah		31		100 %

Berdasarkan tabel di atas, Penulis dapat uraikan bahwa dari 31 peserta didik terdapat 13 peserta didik atau 41,93% yang tergolong sering menggunakan media sosial, 15 peserta didik atau 48,39% tergolong cukup sering menggunakan

media sosial dan 3 peserta didik atau 9,68% yang tergolong jarang menggunakan media sosial. Berdasarkan hasil angket yang dipaparkan dalam tabel distribusi frekuensi di atas, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Sosial Peserta didik MA DDI Banua Sendana tergolong sering menggunakan media sosial.

Selanjutnya adapun data tentang akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 hasil angket akhlak peserta didik
di MA DDI Banua Sendana**

No	Nama	Media Sosial																		Jml		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1.	Agus	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	68
2.	Aidil	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	66
3.	Arditya	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	64
4.	Basman	2	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	64
5.	Arman	2	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	62
6.	Harma	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	68
7.	Helda	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	71
8.	Hendri	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	1	4	4	3	3	60
9.	Mawan	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	63
10.	Jumitra	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	70
11.	Junaedi	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	70
12.	Nisa	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	73
13.	Fikram	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	1	3	3	3	3	58
14.	Rifli	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	70
15.	Shadiq	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	72

16.	Asrar	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	59
17.	Alfian	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	62
18.	Fadli	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	62
19.	Arifin	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	65
20.	Nuralia	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	68
21.	Nurul	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	70
22.	Firah	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	69
23.	Sabila	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	72
24.	Renaldi	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	63
25.	Rini	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	69
26.	Risal	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	68
27.	Rustam	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	60
28.	Sandi	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	66
29.	Sarina	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	71
30.	Sulham	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	70
31.	Zulkifli	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	70

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya Penulis akan mengategorikan hasil angket di atas.

Tabel. 4.13 daftar pedoman kriteria penilaian hasil angket akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana

No.	Kriteria penilaian hasil angket	Kategori
1.	66-80	Sangat Baik
2.	51-65	Baik

3.	36-50	Cukup Baik
4.	20-35	Sangat Tidak Baik

Tabel. 4.14 rekapitulasi hasil angket akhlak peserta didik

No.	Sampel	Hasil angket	Keterangan
1.	Agus	68	Sangat Baik
2.	Aidil	66	Sangat Baik
3.	Arditya	64	Baik
4.	Basman	64	Baik
5.	Arman	62	Baik
6.	Harma	68	Sangat Baik
7.	Helda	71	Sangat Baik
8.	Hendri	60	Baik
9.	Mawan	63	Baik
10.	Jumitra	70	Sangat Baik
11.	Junaedi	70	Sangat Baik
12.	Nisa	73	Sangat Baik
13.	Fikram	58	Baik
14.	Rifli	70	Sangat Baik

15.	Shadiq	72	Sangat Baik
16.	Asrar	59	Baik
17.	Alfian	62	Baik
18.	Fadli	62	Baik
19.	Arifin	65	Baik
20.	Nuralia	68	Sangat Baik
21.	Nurul	70	Sangat Baik
22.	Firah	69	Sangat baik
23.	Sabila	72	Sangat Baik
24.	Renaldi	63	Baik
27.	Rini	69	Sangat Baik
26.	Risal	68	Sangat Baik
27.	Rustam	60	Baik
28.	Sandi	66	Sangat Baik
29.	Sarina	71	Sangat Baik
30.	Sulham	70	Sangat Baik
31.	Zulkifli	70	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, penulis mengelompokkan hasil penelitian di atas ke dalam kategori distribusi frekuensi. Adapun data kategori distribusi frekuensi hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.15 distribusi frekuensi tentang akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana

No.	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	66-80	19	Sangat Baik	61,30 %
2.	51-65	12	Baik	38,70 %
3.	36-50		Cukup Baik	
4.	20-35		Sangat Tidak Baik	
Jumlah		31		100 %

Berdasarkan tabel di atas, Penulis dapat uraikan bahwa dari 31 peserta didik terdapat 19 peserta didik atau 61,30% yang tergolong kategori sangat baik, 12 peserta didik atau 38,70% tergolong dalam kategori baik. Berdasarkan hasil angket yang dipaparkan dalam tabel distribusi frekuensi di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana tergolong cukup baik.

b. Pengujian hipotesis

Data yang disajikan dalam penelitian ini diperoleh melalui angket atau kuesiner. Data yang terkumpul kemudian diolah melalui uji kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik dengan menggunakan program *Statistical Product Standard Solution* (SPSS). Hasil penelitian ditujukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik MA DDI Banua Sendana.

Uji analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh dari satu independen variabel terhadap dependen variabel. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana kecamatan Sendana kabupaten Majene digunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan :

$$Y = a + b.X$$

Dimana:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a & b = konstanta.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS. Selain itu, hasil perhitungan regresi linier sederhana ditunjukkan pada tabel berikut :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.317	10.825		5.110	.000
	media_sosial	.237	.161	.264	1.474	.151

a. Dependent Variable: akhlak

Ha = Ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana.

Ho = Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana.

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh.

Diketahui dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 5,110 > 0,355 t_{tabel} dengan nilai sig 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik. Maka, digunakan rumus koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi akan diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for windows*. Rumusnya yaitu,

$$\text{Rumus } r^2 = \frac{\sum(Y-\bar{Y})^2 - \sum(Y-\hat{Y})^2}{\sum(Y-\bar{Y})^2}$$

Dimana:

r^2 = koefisien determinasi

Y = observasi respon

\bar{Y} = rata-rata

\hat{Y} = harapan respon.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian, perhitungan dengan menggunakan koefisien determinasi dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS for Windows. Selain itu, hasil perhitungan koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel berikut :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.264 ^a	.070	.038	2.843

a. Predictors: (Constant), media_sosial

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,264 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas (akhlak) terhadap

variabel terikat (media sosial) yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Hasil dari koefisien determinasi diperoleh dengan nilai 0,070 atau 7,0 % sehingga dapat dipahami bahwa, pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana memiliki pengaruh, namun pengaruhnya sangat kecil atau lemah karena hanya memiliki 7,0 % dan 93 % dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana. Setelah melakukan penyebaran angket penggunaan media sosial dan akhlak terhadap peserta didik MA DDI Banua Sendana. Maka diperoleh, nilai penggunaan media sosial dengan klasifikasi antara 51-65 yakni sebanyak 15 peserta didik dari 31 peserta didik dengan kategori sering menggunakan media sosial dengan nilai persentase 48,39 %. Adapun akhlak peserta didik dengan klasifikasi antara 66-80 yakni sebanyak 19 dari 31 peserta didik dengan kategori sangat baik dengan nilai persentase 61,30 %.

Berdasarkan hasil analisis dengan korelasi *product moment* menunjukkan terdapat pengaruh positif antara penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik MA DDI Banua Sendana. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis regresi linear sederhana sebesar $t_{hitung} 5,110 > 0,355 t_{tabel}$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana”.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari skripsi Mimi Putri Utami, (2019), Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak Peserta didik di MTS Tarbiyah Islamiyah Kerkap, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh

penggunaan media sosial terhadap akhlak dengan uji t- diperoleh sebesar t_{hitung} 1,778 > 0,679 t_{tabel} sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian dapat diterima dan hipotesis nihil (H_o) pada penelitian ditolak.

Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh seberapa besarnya pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak yaitu 7,0 % sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial sangat sedikit atau cukup lemah sebab 93 % dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian ini pun sejalan dengan penelitian dari skripsi Nur Cholis Mubarak, (2021), Pengaruh Media Sosial dan Game Online terhadap Akhlak Peserta didik di SMK Negeri 1 Jenangan, yang menyatakan bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0,401 menunjukkan bahwa variabel game online memiliki hubungan terhadap akhlak peserta didik SMK Negeri 1 Jenangan. Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,161 memiliki arti bahwa variabel *game online* memiliki pengaruh 16,1% terhadap akhlak peserta didik dan 83,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun dari penelitian skripsi Armia, Pengaruh Internet terhadap Akhlak Peserta didik Kelas V SDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan, menyatakan bahwa nilai R Square yang diperoleh 0,631 yang menunjukkan bahwa variabel pengaruh internet terhadap akhlak peserta didik kelas VSDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan adalah 63,1 % dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik tergolong cukup lemah karena besar pengaruhnya hanya 7,0 % dan 93 % dipengaruhi oleh variabel lain seperti game online, internet dan lain-lain. Adapun penelitian dari Nur Cholis Mubarak menyatakan bahwa besarnya pengaruh dari game online terhadap akhlak

peserta didik sebesar 16,1 % sedangkan dari penelitian Armia menyatakan bahwa besarnya pengaruh internet terhadap akhlak peserta didik sebesar 63,1 %.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data-data yang berhasil dihimpun oleh Penulis, dengan rumusan masalah “Apakah ada Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak Peserta didik di MA DDI Banua Sendana Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene.” Maka Penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik di MA DDI Banua Sendana kecamatan Sendana kabupaten Majene. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan rumus uji regresi linear sederhana dengan $t_{hitung} 5,110 > 0,355 t_{tabel}$ atau nilai sig $0,000 < 0,05$, yang artinya ada pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.
2. Berdasarkan uji koefisien determinasi didapatkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik 0,070 atau 7,0 % sehingga disimpulkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial terhadap akhlak tergolong cukup lemah karena 93 % dipengaruhi oleh variabel lain.

B. *Saran*

1. Bagi peserta didik diharapkan mampu untuk menjadikan akhlak sebagai prioritas pertama agar menjadi penerus bangsa dan agama yang bijaksana dalam bersikap, karena hal tersebut merupakan salah satu hal keberhasilan memperoleh ilmu pengetahuan.
2. Bagi guru diharapkan mampu agar selalu mengajarkan peserta didik bagaimana berakhlak yang baik dan tidak pernah melupakannya, karena hal demikian adalah yang paling penting dalam agama dan bangsa.
3. Bagi orang tua diharapkan mampu agar selalu membimbing anak agar selalu berakhlak yang baik, baik itu berakhlak terhadap sesama manusia dan berakhlak terhadap Allah Swt.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan tema yang sama namun dengan metode yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam Persektif Al-Qur'an*. Jakarta : Amzah, 2007
- Abdurrahman, Muhammad. *Akhlak menjadi seorang muslim berakhlak mulia*. Cet.1; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016
- Afnibar dan Dhila Fajhriani. *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi antara Dosen dan Mahapeserta didik dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahapeserta didik Uin Imam Bonjol Padang)*, junal komunikasi dan penyiaran islam, Al Munir. Vol. 11, No 1, Januari-Juni 2020
- Bodi, Muh. Idham Khalid. *Koroang Mala'bi Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*. Makassar: Balitbang Agama makassar, 2019
- Fachozi, Iwan. Matheos Jerison Boru dan Ndaru Kuku Masgumelar, *Penelitian Pengembangan Pendidikan Olahraga*, Malang, Desember 2020
- Depertemen Agama RI. *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Juli 2003
- Hakeem, Luqman dkk. *Media Sosial dan Dampak Positif Menurut Islam*. Jurnal Akademi Tamadun Islam, Fakultas Sains Sosial dan Kemanusiaan, Universitas Teknologi Malaysia, 2019
- Hasbi, Muhammad. *Akhlak tasawuf*. Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2020
- Hikmat, Mahi M. *Jurnalistik Literary Journalism*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2018
- Ismail, Fajri. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Cet. 1; Jakarta: Pranadamedia Group, 2018
- Ismail, Fajri. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Cet. 2; Jakarta: Pranadamedia Group, 2020
- Jaya Indra. *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Cet.2; Jakarta: Prenadamedia Group, 2020
- Johan, Ahm ad. *Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube terhadap Religiusitas Remaja di MA. Al-Muhtadi Sendangagung Ahmad Maujuhan Syah Program Studi Bimbingan Konseling Islam*. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, INSUD Busyro. Vol. 1, No. 1, 2019
- Kriyantono, Rachmat. *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Cet. 8; Jakarta: Kencana, 2020
- Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009
- Mastanora, Refika. *Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak. IAIN Batusangkar. Vol. 1, No.2, 2018
- Muis, Andi Abdul dan Miftahul Jannah. *Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Perspektif Pendidikan Islam)*. Jurnal Al-Ibrah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare. Vol. VII No. 02, September 2018

- Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri. *Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*. Jurnal Buletin Psikologi. Jurusan Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang. Vol. 5, No. 1, 2017
- Mulyono, Fany. *Dampak Media Sosial Bagi Remaja*. jurnal Simki Ekonomic, Program Studi Ilmu Komunikasi Institut Manajemen Wiyata Indonesia. Vol. 4, No. 1, 2021
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Kyariawan dan Peneliti Pemula*. Cet.5; Bandung, Alfabeta, 2008
- Rofa'ah. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2016
- Rosdiana, Ade dan Nurnazmi. *Dampak Aplikasi Tiktok Dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima*. Jurnal Pendidikan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP Bima. Vol. 4 No. 1 Juni 2021
- Rulli, Nasrullah. *Media Sosial, perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017
- Saat, Sulaiman dan Sitti Mania. *Metodologi Penelitian Panduan bagi Peneliti Pemula*. Gowa: Pustaka Al Maida, 2019
- Saputri, dkk. *Dampak Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan*. Jurnal Academica Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Vol. 5 No. 2, July - December 2021
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. 4; Jakarta: Kencana, 2017
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponogoro : CV. Nata Karya, 2019
- Sufia Widi Kasetyaningsih dan Hartono, *Dampak Sosial Media terhadap Akhlak Remaja*. Jurnal, Vol. 13, No. 1, September 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta, 2015
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1983
- Suryaningsih, Anik. *Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*. Jurnal Wahana Didaktika Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Uksw Salatiga. Vol. 17, No. 3, September 2019
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Cet. 2; Jakarta: Visimedia, 2007
- Warasto, Hestu Nugroho. *Pembentukan Akhlak Peserta didik (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng)*. Jurnal Mandiri, Ilmu Pengetahuan, Seni dan Teknologi. Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang. Vol. 2, No. 1, Juni 2018
- Yunahar, Ilyas. *Kuliah akhlak*. Cet. 1; Yogyakarta: LPPI, 2016
- Yusuf, Muri. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Pranadamedia group, 2015

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPM-PTSP)

Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar



IZIN PENELITIAN

Nomor : 0514/IP/DPM-PTSP/MM/XI/2022

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 53 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/534/XI/2022 Tanggal 03 November 2022 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

N a m a	: WAHYUDI
Pekerjaan	: Mahasiswa
N I M	: 10156118053
Program Study/Jurusan	: S1 Pendidikan Agama Islam
Universitas	: STAIN Majene
Alamat	: Pumballar Kel. Mosso Dhua Kec. Sendana Kab. Majene

Untuk melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah (MA) DDI Banua Sendana dengan Judul **"PENGARUH PENGGUNA MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI MA DDI BANUA SENDANA KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE"** dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar fotocopy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
 Pada Tanggal : 04-11-2022
 Kepala DPM-PTSP Kab. Majene





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE
 Jl. BLK Ling. Pansarang, No 17, Kel. Totoli, Kec. Banggae Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat
 Telp. 085398569773 / 0811572411 / 085242949267
 website: www.stainmajene.ac.id, email: stainmajene16@gmail.com

Nomor: B. 320/AK/Stu.00.00/PP.00.9/11/2022

Majene, 02 November 2022

Sifat : Penting

Lamp : 1 (satu) Rangkap

Hal : *Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian*

Kepada

Yth. Bupati Majene

Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Majene

Di -

Tempat

Assalamu Alaikum, Wr. Wb

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa STAIN Majene yang tersebut namanya dibawah ini ;

Nama : **Wahyudi**
 Nim : 10156118053
 Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa di MA DDI Bannua Sendana Kec.Sendana Kab.Majene*". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hamzah S. Fathani, M. Th.I
 2. Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian dari tanggal : 09 November 2022 s/d 09 Desember 2022.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dr. Muliadi, M.Sos.I
 Wakil Ketua Bidang Akademik
 Np. 197308281998031001

Tembusan:

1. Ketua STAIN Majene
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip
4. Kepala LP/MP/TP



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Alamat : Jl. Jend. Imdad Yani No. 105 Deteng-Deteng Majene
 Telp. (0422) 21353 Email : kesbangpol28@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/334/XI/2022

1. Dasar
1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
 2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 3. Peraturan Bupati Majene Nomor 53 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Majene Nomor 29 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Pemanfaatan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene;
 4. Surat Edaran Bupati Majene Nomor : 800/Org-Peg/38/II/2017
2. Menimbang
1. Untuk Tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi Penelitian;
 2. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian Wakil Ketua Bidang Akademik Kementrian Agama Republik Indonesia Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene Nomor : B.320/AK/Sti.00.00/PP.00.9/10/2022 Tanggal 02 November 2022.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **WAHYUDI**
 Nomor Pokok : 10156118053
 Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene
 Alamat : Pumballar Kel. Mossso Dhua Kec. Sendana Kab. Majene.

Untuk melakukan Penelitian di **Madrasah Aliyah (MA) DDI Bania Sendana** Mulai Tanggal 04 November sampai dengan 04 Desember 2022 dengan Proposal berjudul:

“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI MA DDI BANUA SENDANA KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
2. Sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1 (satu) eksemplar foto copy hasil kegiatan;
3. Surat Rekomendasi ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Majene, 03 November 2022

An KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
 SEKRETARIS

BUSMADI S. Saib
 Pangkat : Pembina Tk. I/IV b
 NIP. 19661126 2000003 1 004

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Media Sosial

No. item	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Kriteria
1	0,888	0,355	0,000	Valid
2	0,809	0,355	0,000	Valid
3	0,469	0,355	0,008	Valid
4	0,377	0,355	0,036	Valid
5	0,410	0,355	0,022	Valid
6	0,630	0,355	0,000	Valid
7	0,469	0,355	0,008	Valid
8	0,365	0,355	0,044	Valid
9	0,379	0,355	0,036	Valid
10	0,463	0,355	0,009	Valid
11	0,411	0,355	0,022	Valid
12	0,392	0,355	0,029	Valid
13	0,630	0,355	0,000	Valid
14	0,577	0,355	0,001	Valid
15	0,428	0,355	0,016	Valid
16	0,463	0,355	0,009	Valid
17	0,675	0,355	0,000	Valid
18	0,544	0,355	0,002	Valid
19	0,374	0,355	0,038	Valid
20	0,723	0,355	0,000	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	0,893
Keterangan	Realibel

Hasil Uji Validitas dan Realibitas Akhlak

No. item	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Kriteria
1	0,723	0,355	0,000	Valid
2	0,814	0,355	0,000	Valid
3	0,750	0,355	0,000	Valid
4	0,790	0,355	0,000	Valid
5	0,441	0,355	0,013	Valid
6	0,680	0,355	0,000	Valid
7	0,422	0,355	0,018	Valid
8	0,732	0,355	0,000	Valid
9	0,504	0,355	0,004	Valid
10	0,750	0,355	0,000	Valid
11	0,750	0,355	0,000	Valid
12	0,790	0,355	0,000	Valid
13	0,723	0,355	0,000	Valid
14	0,461	0,355	0,009	Valid
15	0,732	0,355	0,000	Valid
16	0,523	0,355	0,003	Valid
17	0,458	0,355	0,010	Valid
18	0,377	0,355	0,036	Valid
19	0,680	0,355	0,000	Valid
20	0,422	0,355	0,018	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	0,885
Keterangan	Realibel

ANGKET PENELITIAN MEDIA SOSIAL

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Angket ini bukan merupakan ujian bagi Anda. Melainkan untuk kepentingan penelitian.
2. Anda tidak perlu bekerja sama untuk mengisinya.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini secara jujur. Sesuai keadaan yang anda alami. Kerahasiaan jawaban dijaga.
4. Berilah tanda (\checkmark) pada pilihan yang Anda pilih dalam setiap pertanyaan yang telah tersedia di bawah ini.

Keterangan:

SS = Sangat Sering

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	SS	SR	JR	TP
1	Saya mempunyai akun media sosial				
2	Saya tidak mempunyai akun media sosial				
3	Saya sering menghabiskan waktu sehari-hari menggunakan media sosial				
4	Saya merasa tidak puas ketika menggunakan media sosial kurang dari 2 jam setiap harinya				
5	Saya merasa puas ketika menggunakan media sosial lebih dari 2 jam setiap harinya				
6	Ketika ada waktu luang saya lebih memilih menghabiskan waktu dengan menggunakan media sosial				
7	Saya sering menggunakan media sosial sebagai media untuk menambah pengetahuan				
8	Saya sering mengabaikan orang sekitar saat menggunakan media sosial				
9	Saya tidak pernah mengabaikan orang sekitar saat menggunakan media sosial				
10	Saya sering berbaur dengan pengguna media sosial				
11	Saya tidak suka mencari teman pengguna media sosial				
12	Saya merasa gelisah saat tidak menggunakan media sosial				

13	Saya merasa senang saat menggunakan media sosial				
14	Saya kurang konsentrasi belajar setelah selesai menggunakan media sosial				
15	Saya belajar ketika ada waktu luang dan tidak menggunakannya untuk mengakses media sosial				
16	Saya sering memposting di media sosial ketika menjumpai hal-hal menarik				
17	Saya sering curhat ke teman media sosial ketika saya mempunyai masalah				
18	Saya lebih mementingkan teman media sosial daripada teman sekitar				
19	Ketika kuota internet saya habis, saya bersegera untuk membeli paket internet untuk mengakses media sosial				
20	Saya menjadikan media sosial sebagai media hiburan				

ANGKET PENELITIAN AKHLAK

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Angket ini bukan merupakan ujian bagi Anda. Melainkan untuk kepentingan penelitian.
2. Anda tidak perlu bekerja sama untuk mengisinya.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini secara jujur. Sesuai keadaan yang anda alami. Kerahasiaan jawaban dijaga.
4. Berilah tanda (\checkmark) pada pilihan yang Anda pilih dalam setiap pertanyaan yang telah tersedia di bawah ini.

Keterangan:

- SS = Sangat Sering
 SR = Sering
 JR = Jarang
 TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	SS	SR	JR	TP
1	Ketika menggunakan media sosial dan azan tiba, saya bersegera untuk berhenti menggunakan media sosial dan langsung mengambil air wudhu untuk shalat				
2	Saya sering menonton konten dakwah pada saat menggunakan media sosial				
3	Saya terketuk untuk bersifat baik terhadap semua orang setelah menonton konten dakwah di media sosial				
4	Saya menjadi pribadi yang pandai bersyukur setelah menonton konten di media sosial				
5	Saya sering membantu orang dengan kekuatan media sosial				
6	Seperti yang telah kita ketahui di media sosial banyak pemberitahuan dan informasi tentang peduli lingkungan, untuk itu ketika saya mendapatkan informasi tersebut saya langsung mengaplikasikan pada lingkungan sekitar				
7	Saya merasakan media sosial selalu menimbulkan terbelakainya kegiatan ibadah seperti shalat				
8	Saya menjadikan media sosial sebagai bentuk interaksi rasa persaudaraan sesama pengguna media sosial				
9	Saya sering berbohong kepada sesama pengguna media sosial				
10	Saya sering memposting kegiatan ibadah yang saya lakukan seperti shalat				

11	Saya menghabiskan banyak kuota untuk mengakses media sosial				
12	Saya sering menonton konten dewasa di media sosial				
13	Ketika saya terpancing emosi saya sering menuangkannya di media sosial				
14	Saya sering berkomentar buruk ketika melihat postingan orang lain				
15	Saya sering menggunakan media sosial untuk menyampaikan hal-hal yang bermanfaat kepada sesama pengguna media sosial				
16	Saya sering mencari hal-hal yang bermanfaat di media sosial seperti kebersihan				
17	saya sering memberi <i>hotspot</i> kepada teman saya untuk mengakses media sosial				
18	Saya sering mengolok-olok teman di media sosial apabila saya dibicarakan tidak baik				
19	Saya sering memamerkan nilai ujian jika mendapatkan nilai tinggi kepada teman pengguna media sosial				
20	Ketika saya mengobrol dengan teman media sosial saya selalu berusaha menggunakan bahasa yang baik dan sopan				

Hasil analisis SPSS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.317	10.825		5.110	.000
	media_sosial	.237	.161	.264	1.474	.151

a. Dependent Variable: akhlak

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.264 ^a	.070	.038	2.843

a. Predictors: (Constant), media_sosial



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE
 JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Balai Latihan Kerja (BLK) Kel. Totoli Kec. Banggae Kab. Majene
 Website: www.stainmajene.ac.id email: stainmajene1@gmail.com

FORMULIR PERSETUJUAN PROPOSAL PASCA SEMINAR

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa MA
 DDI Banaa Sendana Kec. Sendana Kab. Majene

Nama : Wahyudi
 NIM : 10156118053
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Proposal Skripsi yang bersangkutan, Pembimbing I dan Pembimbing II serta Penguji I dan Penguji II memandang bahwa Proposal Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke tahap penelitian.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Majene, 25 Oktober 2022

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I
 NIP. 19710623 201411 1 001

Pembimbing II

Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19910424 201903 2 016

Penguji I

Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd.
 NIP. 19900629 201903 1 009

Penguji II

Kamari S.H., S.Pd.I., M.Pd.
 NIP. 19841110 201903 1 007

Dokumentasi



Gambar 1. Penyerahan surat izin penelitian dari DPM-PTSP Kab. Majene



Gambar 2. Pembagian kuesioner kepada peserta didik MA DDI Banua Sendana



Gambar 3. Depan kantor Sekolah MA DDI Banua Sendana



Gambar 4. Depan kelas XII MA DDI Banua Sendana



Gambar 5. Gerbang sekolah MA DDI Banua Sendana

KOMPOSISI BAB

SAMPUL

ABSTRAK

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Hipotesis
- D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan
 - 1. Media Sosial
 - 2. Akhlak
- E. Kajian Pustaka
- F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Kegunaan Penelitian

BAB II TINJAUAN TEORETIS

- A. Media Sosial
 - 1. Pengertian Media Sosial
 - 2. Dampak Media Sosial dalam Islam
 - 3. Macam-macam Media Sosial
- B. Akhlak
 - 1. Pengertian Akhlak
 - 2. Ruang Lingkup Akhlak

3. Macam-macam Akhlak dalam Islam
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak

C. Kerangka Fikir

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Lokasi Penelitian

B. Pendekatan Penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi
2. Sampel

D. Metode Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

1. Dokumentasi
2. Observasi
3. Angket/Kuesioner

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas
2. Uji Realibilitas

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
2. Hasil Analisis Data

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HUDUP



Nama lengkap penulis Wahyudi, lahir di Pumballar kelurahan Mosso Dhua kecamatan Sendana Kabupaten Majene pada tanggal 03 Mei 2001. Anak pertama dari 3 bersaudara, yang dilahirkan oleh Bapak Hadaman dan Ibu Hadamia. Penulis pertama kali sekolah di SDN 35 inp. Pumballar pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012 dan pada tahun yang sama melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 9 Satap Sendana dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian pada tahun yang sama kembali melanjutkan Pendidikan di MAS Al-Mu'awanah Simullu dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis diterima di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene melalui jalur SPAN dengan Jurusan Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.